

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (riset) adalah sekumpulan kegiatan Penyelidikan ilmiah untuk mencari solusi (solusi) atau penjelasan atas sesuatu masalah Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis Untuk memperoleh informasi diperlukan penelitian lapangan (field riset). Penelitian lapangan adalah penelitian mendalam untuk unit sosial (institusi atau komunitas). Dapatkan ikhtisar operasi unit.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat induktif dan eksplorasi melalui studi tentang fenomena yang ada tanpa Pembatasan variabel dan uji hipotesis. Pendekatan kualitatif mengutamakan peneliti untuk memahami target behavior Penelitian dari sudut pandang ibu atau informan. Penelitian kualitatif harus mampu menemukan fenomena yang ada, diprediksi dan dikendalikan secara sistematis.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara yang bertempat di Desa Blimbingrejo, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Penulis memilih usaha gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara sebagai sasaran penelitian karena usaha gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara ini tergolong baru di dunia permebelan gebyok di Desa Blimbingrejo, namun sudah mampu menguasai pasar. Selain melakukan promosi penjualan secara konvensional, usaha gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara juga melakukan promosi penjualan secara online. Diantara melalui media social seperti Instagram dan Facebook Usaha Gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara sebagai obyek penelitian didirikan sejak 2020 dan merupakan salah satu produsen gebyok ukir yang mampu bersaing diantarasekian banyak usaha gebyok ukir yang adadi Desa Blimbingrejo ini. Usaha gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara melakukan produksi di Desa Blimbingrejo RT07RW 04.

### C. Subjek Penelitian

Istilah subjek sudah tidak asing lagi dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian bisa juga disebut informan atau

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 1-8.

<sup>2</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 34.

peserta. Sedangkan istilah partisipan digunakan ketika subjeknya representatif. Kelompok Subyek penelitian adalah orang-orang yang diminta keterangan atau data dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian, sedangkan informan dan partisipan adalah pihak lain yang terlibat dalam penelitian.<sup>3</sup> Topik penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu mayor dan kompartemen sekunder. Tujuan utamanya adalah menggali informasi data tentang masalah utama, Namun permasalahan sampingan menjadi faktor pendukung sebagai sumber informasi tambahan yang dapat memperkuat data yang ada. Subyek utama penelitian ini adalah saudara syidiq seorang pengusaha muda di bidang gebyok ukir di Desa Blimbingrejo. Peneliti berharap bisa mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh usaha gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara. Selain itu, informasi dari Mas Sukron Fauzi selaku karyawan dari usaha gebyok ukir Punta Dewa Art Jepara juga menjadi pelengkap data yang digunakan untuk menyusun penelitian ini.

#### **D. Sumber Data**

Hal yang terpenting dalam melakukan sebuah penelitian yaitu memperoleh data yang akurat terkait masalah penelitian tersebut. Data penelitian merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber maupun dokumen terkait, yang digunakan peneliti sebagai bahan untuk membuat karya ilmiah.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data utama atau dikenal dengan subjek primer dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, maupun dengan penyebaran kuesioner.<sup>5</sup> Data Primer diperoleh peneliti dari wawancara dengan pihak pengelola Gebyok Ukir Punta Dewa Art diantaranya: Mas Shiddiq sendiri selaku pemilik usaha dan pengelola di bidang pemasaran. Mas Shiddiq merupakan pihak utama yang mengetahui seluruh kegiatan dan memiliki data usaha, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga proses pemasaran. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi terkait strategi pemasaran yang digunakan Gebyok Ukir Punta Dewa Art. Mas Adi Prasetyo dan Mas Bambang yang bertanggungjawab dibidang produksi.

---

<sup>3</sup> Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).129-130.

<sup>4</sup> Afifudin and Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 131

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

Menurut peneliti informasi yang didapatkan dari kedua pihak tersebut akan menambah informasi yang diperlukan dalam penelitian dan berguna untuk mengetahui kenaikan atau penurunan tingkat produksi serta faktor pendukung dan faktor penghambat produksi. Mas Lukman dan Mas Sukron Fauzi yang bekerja dibidang pengemasan (finishing). Peneliti memerlukan informasi terkait strategi pemasaran yang diketahui oleh karyawan Gebyok Ukir Puncta Dewa Art.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian yang diperoleh haruslah realistis, teruji validitas, dan reliabilitas, maka perlu diperhatikan dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data ialah kegiatan berupa pencatatan suatu peristiwa, keterangan baik sebagian maupun keseluruhan yang dapat menunjang penelitian.<sup>6</sup> Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi, dan metode library research (studi kepustakaan atau studi dokumentasi), penjelasannya sebagai berikut:<sup>7</sup>

##### **1. Wawancara**

Peneliti menggunakan teknik wawancara kepada subjek penelitian dengan beberapa pertanyaan terstruktur terkait strategi pemasaran yang digunakan oleh Puncta Dewa Art. Wawancara akan dilakukan di tempat produksi Gebyok Ukir Puncta Dewa Art dan dilakukan secara bertahap. Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan subjek penelitian akan dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik dan akurat. Peneliti berharap dengan melakukan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian ini.

##### **2. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan di lokasi produksi Gebyok Ukir Puncta Dewa Art yang beralamat di Jl. Langgar Dalem Desa Blimbingrejo, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara dan tempat produksi gebyok yang berada di rumah mas shiddiq yang beralamat di Dukuh Langgar Dalem, Desa Blimbingrejo, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Peneliti melakukan

---

<sup>6</sup> Anak Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012).61.

pangamatan terhadap aktivitas produksi dan aktifitas jual beli pada lokasi tersebut dengan harapan peneliti memperoleh informasi pendukung mengenai masalah penelitian ini.

### 3. Metode Library Research

Selain melakukan observasi dan wawancara, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode library research, yaitu studi literatur dan studi dokumentasi.<sup>8</sup> Peneliti akan mencari informasi terkait dengan Gebyok Ukir Punta Dewa Art di media internet, untuk dijadikan bukti, dan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa foto pada objek penelitian sebagai sumber informasi dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti.

### F. Ujian Keabsahan Data

Menurut Afifudin dan Beni Ahmad, terdapat empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut: pertama, keabsahan konstruk (konsep) untuk memastikan data yang diperoleh dapat digunakan sebagai pemecahan masalah penelitian dengan proses triangulasi yang terdiri dari empat macam yaitu: triangulasi data, pengamat, teori, dan metode. Kedua, keabsahan internal, yaitu melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian dengan keadaan yang sesungguhnya. Ketiga, keabsahan eksternal, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dapat digeneralisaasikan pada kasus lain yang memiliki konteks yang sama. Keempat, reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil penelitian, apabila penelitian dilakukan kembali pada subjek yang sama.<sup>9</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data hingga berakhirnya pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh belum sesuai yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data hingga data yang diperoleh sudah layak. Menurut Miles dan Huberman kegiatan dalam analisis harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga data yang diterima berada pada titik kejenuhan. Langkah-langkah dalam menganalisis data, diantaranya: data reduction, data display dan penarikan kesimpulan verification, berikut penjelasannya:<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Afifudin and Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 140

<sup>9</sup>Afifudin and Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 143-145.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif:Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).81-82.

### 1. *Data Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan akan dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan peneliti dengan cara merangkum, kemudian membagi dalam beberapa bagian serta memfokuskan pada hal penting, selanjutnya mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan, sehingga memberikan gambaran yang jelas dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menghindari penumpukan data. Dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada temuan penelitian, apabila terjadi ketidaksuaian antara landasan teori yang digunakan peneliti dengan data di lapangan.

### 2. *Data Display*

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu penyajian data. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif dan matriks untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Menurut Miles dan Huberman terdapat enam hal yang dapat dilakukan dalam melakukan penyajian data, namun peneliti menggunakan salah satu dari ke-enam hal tersebut, yaitu contact summary sheet, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan di lapangan dan jawaban singkat dalam mengembangkan kesimpulan.

### 3. *Penarikan Kesimpulan (Verification)*

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya merupakan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atas data yang terkait dan melakukan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan dapat berubah ketika ditemukan data pendukung. Apabila telah ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut dapat digunakan dan menjadi kesimpulan yang sah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif:Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. 83